BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melaksanakan asuhan kebidanan *Continuity of Care* pada Ny. S di wilayah kerja Puskesmas sei mesa dimulai pada usia kehamilan 35 minggu, persalinan, bayi baru lahir, nifas sampai KB dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Penulis telah melaksanakan asuhan kebidanan *Continuity of Care* pada Ny. S dari usia kehamilan 35 minggu sampai 38 minggu, persalinan kala I sampai kala IV, nifas 6 jam sampai 6 minggu masa nifas, KB, bayi baru lahir dan neonatus. Semua sudah sesuai dengan teori namun ada beberapa hal yang tidak sesuai seperti standar 14 T yang masih belum bisa diterapkan dengan benar pada asuhan kehamilan, penggunaan kain sepertiga diganti menggunakan pembalut wanita pada asuhan persalinan kala II, observasi 2 jam pertama dikala IV yang seharusnya diperiksa pada satu jam pertama 15 menit dan satu jam kedua per 30 menit masih belum bisa dilaksanakan dengan benar atau sesuai dengan teori. Pada teorinya penyuntikan vaksin HB0 disuntikan setelah satu jam pemberian vitamin K tapi pada praktiknya penyuntikan vaksin HB0 disuntikan pada saat bayi selesai dimandikan.
- 5.1.2 Penulis telah melaksanakan pendokumentasian asuhan kebidanan *Continuity of Care* pada Ny. S dengan menggunakan metode “SOAP” yang dibimbing oleh pembimbing lahan.
- 5.1.3 Penulis dapat menganalisa asuhan *Continuity of Care* yang diberikan berdasarkan evidence based terkini yang up to date.
- 5.1.4 Penulis dapat membuat laporan tugas akhir berdasarkan kasus yang dihadapi serta dibimbing oleh pembimbing materi dan pembimbing sistematika penulisan

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Dari hasil studi kasus ini bisa dijadikan referensi yang berguna untuk bahan ajar dalam pengembangan dan peningkatan asuhan kebidanan.

5.2.2 Bagi Profesi

Diharapkan bisa memberikan masukan dan dijadikan referensi yang berguna untuk

mengembangkan asuhan kebidanan.

5.2.3 Bagi Bidan Praktik Mandiri (BPM)

Diharapkan BPM bisa menerapkan hasil studi kasus ini untuk referensi untuk mengembangkan asuhan kebidanan dan pemberian layanan yang bermutu yang dapat menyediakan alat pelindung diri (APD) sesuai yang dianjurkan penolong persalinan sebagai langkah pencegahan yang intensif untuk menurunkan resiko enularan infeksi dari klien kepada penolong persalinan dan sebaliknya.

5.2.4 Bagi Klien

Klien diharapkan meningkatkan kesadaran dengan bekerjasama dan mau mengikuti anjuran bidan sehingga klien mendapatkan asuhan kebidanan secara optimal, sehingga dapat melalui masa kehamilan, persalinan, nifas, KB dengan aman.